

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kendala-kendala yang muncul dalam proses pembagian Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sibuluh, Kecamatan Simeulue Cut, Kabupaten Simeulue. Program ini merupakan salah satu bentuk bantuan sosial dari pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin. Namun dalam praktiknya, pelaksanaan PKH di Desa Sibuluh mengalami berbagai permasalahan yang berdampak pada ketidakmerataan distribusi bantuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua permasalahan utama, yaitu adanya diskriminasi dalam penyaluran bantuan akibat proses pendataan yang tidak transparan serta pengaruh hubungan kedekatan dengan aparat desa, dan berbagai kendala teknis lainnya seperti ketidaktepatan data dalam DTKS, kurangnya sosialisasi kepada masyarakat, terbatasnya jumlah pendamping, dan pelaksanaan musyawarah desa yang tidak inklusif. Temuan ini mengindikasikan bahwa prinsip keadilan sosial belum sepenuhnya diimplementasikan dalam distribusi PKH di Desa Sibuluh. Diperlukan perbaikan sistem pendataan, peningkatan transparansi, serta partisipasi aktif masyarakat agar program ini dapat berjalan lebih adil dan tepat sasaran.

Kata Kunci: Program Keluarga Harapan, Bantuan Sosial, Diskriminasi, Keadilan Sosial, Desa Sibuluh.